

ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT.JAYA ZAHRA ELEKTRICAL BANJARMASIN

ABSTRAK

Ridoni Al Fasha¹, Hj Farida Yulianti², Hj Lamsah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0375

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1121076901

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1125126201

Email: ridonalfasha@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) Untuk mengetahui peran pribadi pemimpin dalam meningkatkan kinerja karyawan PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin (2) Untuk mengetahui peran pengambilan keputusan pemimpin dalam meningkatkan kinerja karyawan PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin (3) Untuk mengetahui peran pemimpin memanfaatkan sumber informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin.

Rancangan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tata cara penelitian dengan menggunakan pengamatan dan wawancara. Disini peneliti akan meneliti tentang peran kepemimpinan dalam peningkatan kinerja karyawan secara langsung dari pimpinan dan karyawan PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin baik melalui ucapan maupun tindakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) pemimpin PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin dalam menjalankan peran pemimpin bersifat interpersonal yang diukur berdasarkan figur sudah cukup baik. 2) pemimpin PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin menjalankan perannya sebagai distribsance hendler yang dimana pemimpin PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin langsung berkaitan bila ada gangguan yang muncul yang bisa berakibat langsung pada perusahaan, 3) pemimpin PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin mampu menjalankan peran sebagai pemantau pada setiap aktifitas, dari peran pemimpin bersifat informasi yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai pemberi informasi sudah cukup baik.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The aims of this study are (1) To determine the personal role of leaders in improving the performance of employees of PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin (2) To determine the role of leader decision-making in improving the performance of employees of PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin (3) To determine the role of leaders in utilizing information sources in improving the performance of employees of PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin.

The design of this research is a qualitative approach, namely research procedures using observations and interviews. Here researchers will examine the role of leadership in improving employee performance directly from the leadership and employees of PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin both through words and actions.

The results of this study show 1) the leader of PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin in carrying out the interpersonal leadership role as measured by figure is quite good. 2) leader of PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin carries out its role as a distribution handler where the leader of PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin is directly related if there are disturbances that arise which can have a direct impact on the company, 3) the leader of PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin is able to carry out the role as a monitor on every activity, from the informational leadership role as measured by the leader's role as an information provider, it is quite good.

Keywords: Leadership Role, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparatur negara yang berkualitas.

Dalam perusahaan, bawahan bekerja selalu tergantung pada pimpinan. bila pimpinan tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, sangat mungkin perusahaan tersebut dapat mencapai sasarannya.

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran pemimpin yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan.

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam

keberhasilan atau kegagalan perusahaan demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Perusahaan yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan. Bila pimpinan mampu melaksanakan dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Suatu perusahaan membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buah.

Setiap pimpinan di lingkungan perusahaan kerja, selalu memerlukan sejumlah pegawai sebagai pembantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi volume dan beban kerja unit masing-masing. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan.

Kinerja adalah hasil kerja atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok secara keseluruhan selama periode tertentu dalam rangka melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan yang nantinya akan dijadikan dasar penilaian atas tercapainya target dan tujuan perusahaan tersebut. Hasil kerja ini akan dibandingkan dengan berbagai

kemungkinan, seperti standar kerja, target atau sasaran, dan kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain adalah kemampuan karyawan, gaya kepemimpinan, motivasi, dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang dilakukan, serta hubungan dengan perusahaan.

Pengertian kepemimpinan sendiri adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi atau perusahaan, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, untuk mempengaruhi dan memperbaiki kelompok atau budayanya. Namun pada perusahaan sering kali dijumpai sosok pemimpin yang tidak sepenuhnya menjalankan tugasnya dengan baik, misalnya dalam hal memberi contoh tentang kedisiplinan maupun arahan kerja. Motivasi berasal dari dalam diri atau luar diri seseorang. Memotivasi diri sendiri dan memotivasi orang lain bukan hal yang mudah, biasanya seseorang akan merasa didukung jika orang tersebut mendapatkan dorongan yang positif dari berbagai pihak yang bersangkutan. Akan tetapi pada kenyataannya karyawan masih merasa kurang termotivasi. Rutinitas pekerjaan seringkali menjadi kejenuhan yang dapat menurunkan motivasi kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja seseorang. Dalam memotivasi seorang karyawan perusahaan, seorang pemimpin berhadapan dengan dua hal yang mempengaruhi orang dalam bekerja yaitu kemauan dan kemampuan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang digunakan untuk menemukan secara khusus dan realistis tentang peran kepemimpinan manajer dalam meningkatkan kinerja di PT. Jaya Zahra

Elektrical Banjarmasin. Dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. . Disini peneliti akan meneliti tentang peran kepemimpinan dalam peningkatan kinerja karyawan secara langsung dari pimpinan dan karyawan PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin baik melalui ucapan maupun tindakan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang berarti prosedur penelitian ini yang menghasilkan data deskriptif.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berlokasi di Kantor PT. Jaya Zahra Elektrical Banjarmasin.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data ada 3 cara yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*), merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian Data (*Data Display*), merupakan alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*conclusion Drawing/ verification*), merupakan kegiatan analisis data yang ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin. Dalam penelitian ini penggalan data dilakukan dengan melakukan wawancara bersama pimpinan dan ke 5 karyawan PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin. Berikut hasil wawancara dengan 5 karyawan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin yang mengetahui aktifitas keseharian pimpinan di perusahaan.

Di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin seluruh informan yang berjumlah 5 orang karyawan, dan 1 pimpinan, hasil wawancara pemimpin dalam peran pribadi yaitu: Menurut karyawan dari staf devisi keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin: “Ketika ada kegiatan yang diselenggarakan di kantor PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin beliau pasti turut hadir mengisi kegiatan tersebut seperti program kajian bulanan beliau turut hadir untuk meramaikan kegiatan tersebut.” Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf admin umum dan SDM di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin: “kalau beliau sering mengisi acara-acara yang di selenggarakan misalkan ada rapat beliau ikut mengisi dan ketika ada kegiatan kajian bulanan pun beliau ikut serta meramaikan acara.”

Hal yang sama di sampaikan oleh karyawan dari staf devisi bagian gudang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin “iya benar setiap ada kegiatan beliau turut hadir meramaikan misalkan senam bersama yang di lakukan setiap satu bulan sekali.” Sedangkan menurut karyawan dari staf pajak mengatakan bahwa: “ikut serta tetapi kalau ada halangan terkadang beliau tidak bisa menghadiri, biasanya pelaksanaan senam di halaman PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin sini, kalau kajian di aula PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin yang mengisi kadang bapak sendiri.” Namun ada 1

karyawan yang mengatakan bahwa pemimpin jarang terlihat di kantor dan jarang mengikuti atau menghindari acara kegiatan yang di selenggarakan di perusahaan yaitu, karyawan dari staf pengolah data mengatakan bahwa: “Kalau beliau jarang banget ikut hadir yang terutama manajer dan staf karyawan pasti ikut meramaikan mungkin dikarenakan beliau sibuk pergi keluarkota.”

Dari hasil wawancara dalam hal pemimpin memberikan motivasi dan mengarahkan ada 4 karyawan sebagai informan mengatakan yang sama di sampaikan oleh, karyawan dari staf admin umum dan SDM yaitu: “kami disini setiap ketemu dengan beliau, pasti mengatakan kepada kami kerja yang ikhlas, kerja yang profesional, pada saat waktu sholat tiba beliau mengingatkan untuk sholat karena meja kita berada dalam satu ruangan dan tempat untuk sholat berada di belakang saya maka dari itu setiap melaksanakan sholat beliau pasti mengingatkan, dan itu lah yang dapat memotivasi diri kami sebagai bawahannya untuk bekerja lebih baik.”

Menurut karyawan dari staf devisi keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin: “Sering ketika ada masalah antara karyawan misalkan a dan b mempunyai masalah itu disuruh menghadap bapak secara pribadi, karena takut mengganggu pekerjaan keduanya bisa berdampak yang kurang baik ke pelayanan pelanggan, beliau pasti menanyakan permasalahannya kepada karyawan secara baik dan pelan- pelan, beliau mencari jalan keluar yang strategis untuk meluruskan masalah tersebut.”

Hal yang sama di sampaikan oleh karyawan staf pengolah data: “pada waktu itu manajer juga pernah bilang kesemua staf karyawan ataupun termasuk beliau bilang kalau ada unek-unek terutama masalah pribadi jangan sampai di bawa-bawa keperkerjaan, kalau kita sama teman disini

itu langsung disuruh menghadap bapak sendiri bicara 4 mata agar bisa selesai beliau memberikan solusinya dan meluruskannya.”

Karyawan dari staf bagian pajak sedikit mengatakan berbeda terkait pemimpin bertanggung jawab untuk memberikan motivasi dan menggerakkan bawahan: “pernah tapi tidak sering kalau misalkan kendala dalam suatu kerja sudah pasti pernah mbak, tapi kalau masalah bersifat pribadi belum pernah. Cara beliau memberikan pengarahan atau motivasi awalnya di tanyakan terlebih dahulu kendala dalam bekerja masalahnya apa, terus dikasi solusi setelah itu di kasi motivasi agar kerjanya lebih baik lagi.”

Dari hasil wawancara mengenai pemimpin dalam menjaga hubungan dengan rekan kerja. Hal ini di sampaikan oleh karyawan dari staf divisi keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “sangat betul, ketika kami sedang rapat beliau melakukan seperti itu menjadi penghubung antara kami dengan staf yang ada disini, dan semuanya diberikan kesempatan untuk menyatakan pendapat.” Menurut karyawan dari staf gudang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “Dalam menjaga hubungan antara pemimpin dan staf karyawan di kantor pemimpin terkadang mengajak para karyawan untuk keluar makan bersama agar terjalin keakraban antara atasan dan bawahan. Seperti itu mbak yang saya tau.”

Karyawan dari staf pengelola data PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “dengan cara sering menyapa staf yang tiap kali bertemu dengan beliau, pernah waktu itu semua dikumpulkan pada waktu gajian itukan pertanggal 11 dikumpulkan semua karyawan khusus itu bapak sendiri yang turun tangan langsung untuk menjalin silaturahmi pada teman-teman, dan sekedar memeberikan motivasi agar semangat dalam bekerja.” Hal yang

sama disampaikan oleh karyawan dari staf PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “misalnya kalau ketemu beliau menyapa kita kalau gak gitu melalui chat, kalau misalkan keluar bareng secara keseluruhan itu belum pernah mungkin cuman beberapa saja soalnya kalau disini kerjanya shift kalau di bagian kantor itukan bareng sama beliau sudah pasti diajak, pernah waktu bulan ramadhan kemarin itu juga keluar bersama.”

Selanjutnya pemaparan hasil wawancara mengenai peran pemimpin membuat keputusan yang mencari pembaharuan kesempatan dalam organisasi di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin sebagai berikut: Dari hasil wawancara keseluruhan karyawan berpendapat bahwa pemimpin berperan dalam kinerja karyawan sehingga mereka dapat bekerja dengan baik. Menurut karyawan dari staf divisi keuangan cabang mengatakan bahwa: “beliau selalu mendorong para karyawan untuk membuat inovasi dan beliau juga turut mengeluarkan ide-ide dikatakan kepada karyawan apa bila menganggap itu penting maka disampaikan secara langsung seperti membuat lingkungan kerja kami menjadi nyaman dan santai.”

Karyawan staf admin umum dan SDM di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “Bapak selalu memberikan pengarahan yang baik ketika kami sedang mengalami kendala beliau sangat mudah untuk ditemui dan membimbing untuk menghadapi permasalahan tersebut. Beliau memberikan arahan untuk pekerjaan kami seperti melakukan kerja sama dengan baik dan profesional.” Karyawan dari staf bagian gudang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin megatakan bahwa: “jika terjadi kendala setau saya di rapatkan mbak kalo bapak tidak sibuk, tapi kalo kendalanya seperti masalah sesama staf beda lagi di panggil di beri nasehat oleh beliau.”

Hal ini juga di sampaikan oleh karyawan dari staf devisi admin umum PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bawa: “Bahkan ketika karyawan punya keluhan bapak siap menampung segala aspirasi apa saja yang diberikan, karena beliau memang orangnya sangat terbuka”. Menurut karyawan dari staf pajak PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: di musyawarahkan dengan semua staf yang ada di kantor”. Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf pengolah data PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: biasanya itu kalau bapak tidak sibuk langsung diadakan rapat semua staf kantor di kumpulkan tetapi bagian toko tidak, hanya bagian kantor saja”.

Dalam hasil wawancara mengenai pemimpin membuat keputusan yang penting, yaitu menurut: karyawan dari staf devisi admin umum dan SDM PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “menurut saya beliau orang yang bertanggung jawab, sumber daya yang penting ialah waktu menurut beliau seperti bagaimana beliau bisa membagi waktunya dalam mengelola perusahaan ini untuk mendesain struktur organisasi dan pola hubungan yang bisa menentukan bagaimana pekerjaan dibagi dan dikordinasikan.” Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin bahwa pimpinan dalam membuat keputusan mengatakan bahwa: “beliau juga berusaha untuk mengendalikan organisasi ini lewat pembagian sumber daya yang dimilikinya penempatan karyawan menurut saya sudah tepat dan sesuai beban kerja tiap bidang dan beliau pasti melakukan penyegaran di setiap bidang ketika diperlukan”.

Dalam hasil wawancara pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin peran yang bertanggung jawab mewakili organisasi dalam perundingan ada 4 dari 5

karyawan sebagai informan dalam penelitian ini 4 karyawan mengatakan sama yaitu: Menurut karyawan dari staf keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “Beliau sering menyuruh kami untuk aktif berpartisipasi dalam suatu rapat kerja untuk mengajukan pendapat atau menyampaikan kendala yang terjadi di perusahaan. Proses yang seperti inilah yang biasa terjadi pada saat kami rapat dengan pimpinan kami.”

Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf admin umum PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “saya melihat beliau selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di kantor dan bernegosiasi kepada kami tentang masalah kinerja kami.” Hal yang sama di sampaikan oleh karyawan dari staf pajak di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “iya disaat rapat pasti pernah nanyain misalnya ada yang ingin disampaikan atau nggak ada unek-unek yang ingin di sampaikan gitu mbak.” Hal yang sama di sampaikan oleh karyawan dari staf gudang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “pernah dalam melaksanakan rapat kita pasti dikasih kesempatan untuk mengajukan pendapat.”

Namun ditemukan 1 karyawan sebagai informan dalam penelitian ini yang mengatakan sedikit berbeda yaitu: karyawan dari staf pengolah data PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “pernah itu mbak gak sering sih soalnya dari bapak sendiri jarang datang jadi kalau ada keluh kesah itu harus menunggu beliau dulu baru bisa ada kepastian, soalnya kalau manajer yang mengambil tindakan nanti takutnya salah, jadi harus menunggu beliau dulu, karna beliau sering pergi keluar kota.”

Data hasil wawancara dalam peran sumber informasi menurut karyawan dari staf admin umum dan SDM PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa:

“Beliau menjaga hubungan dengan cara melakukan interaksi dengan staf dan orang-orang lain yang berada di luar organisasi. Beliau menerima silaturahmi entah itu dirumahnya ataupun di kantor, karena lembaga ini tidak berdiri sendiri maka pasti beliau banyak berhubungan dengan sejumlah individu atau kelompok.” Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin bahwa dalam menyampaikan berita pemimpin melakukan sebagai berikut: “dalam menyampaikan berita dengan cara dikumpulkan terlebih dahulu manajer satu dan manajer dua terus mereka mendiskusikan, setelah selesai didiskusikan barulah nantinya manajer menyampaikan kesemua karyawan, bapak hanya ikut rapat saja misalkan ada masalah atau ada informasi penting soal menyampaikan berita atau informasi itu biasanya melalui manajer terlebih dahulu.” Hal yang sama disampaikan oleh karyawan dari staf pengolahan data PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “itu cara penyampaiannya biasanya tidak langsung dari karyawan tetapi pimpinan menyampaikannya terlebih dahulu kepada manajer, setelah melalui manajer terus disaat briefing pagi manajer menyampaikan informasi tersebut.” menurut karyawan dari staf pajak PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan hal yang sama yaitu: melalui briefing pagi setiap mau masuk kerja.”

Dari hasil wawancara mengenai peran menyampaikan informasi organisasinya kepada organisasi luar. Menurut karyawan dari staf admin umum dan SDM PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “beliau biasanya menyampaikan ketika ada pertemuan dengan jamaah NU atau organisasi lain, ketika beliau diundang sebagai pembicara atau pemateri di organisasi tersebut beliau pasti

menyampaikan rencana, kebijakan, dan kinerja organisasi.”

Paparan data dari hasil wawancara penerapan kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin untuk mempengaruhi kinerja karyawan Terdapat 5 karyawan mengatakan hal yang sama yaitu menurut: karyawan dari staf pengolahan data PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan: “bahwa dalam bekerja kita semua harus jujur terhadap pimpinan, rekan kerja maupun konsumen.” Karyawan dari staf gudang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa “kita diminta untuk menjaga kepercayaan yg sudah diberikan dari atasan mbak.” Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf pajak PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “waktu awal masuk kerja kan kita ada training diajarkan cara menyampikan dan berkomunikasi dengan baik kepada konsumen.”

Hal yang sama terkait pelaksanaan sholat yang dilaksanakan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin. Menurut karyawan dari staf keuangan cabang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: untuk terkait sholat berjamaah kita belum menerapkannya dikarenakan tuntutan kerja jadi kita belum bisa, kita pasti gantian disaat melaksanakan sholat, dan untuk sholat dhuha pun hanya menganjurkan saja tidak mewajibkan.” Hal yang sama disampaikan oleh karyawan staf pajak PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: belum pernah mbak saya kurang tau untuk itu mengapa tidak diterapkan, tapi bisa jadi karena pekerjaan juga mbak karena kita kerja disini shift jadi kita hanya bisa bergantian, kalau perihal sholat dhuha belum pernah mbak.”

Hal ini juga disampaikan oleh karyawan dari staf admin umum dan SDM PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: terkait sholat kita

menganjurkan untuk sholat dhuha tapi tidak mewajibkan, untuk pelaksanaan sholat berjamaah belum untuk sekarang dikarenakan tuntutan kerja kita dan toko tidak di tutup disaat 5 waktu tiba, terkecuali setiap hari jumat pada saat sholat jumat itu toko ditutup sementara, agar para karyawan yang laki-laki bisa melaksanakan sholat jumat. mungkin nanti kedepannya bisa diperbaiki manajemennya mbak lebih baik lagi kalau misalkan di terapkan agar membawa dampak yang baik juga untuk karyawan disini.”

Karyawan dari staf gudang PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa: “pernah sholat berjamaah saya dan teman saya tetapi kalau untuk kesuluruhan belum pernah, untuk sholat dhuha setau saya tidak pernah.” Hal yang sama di sampaikan oleh karyawan dari staf pengolah data mengatakan bahwa: “untuk sholat dhuha di anjurkan sebenarnya tetapi dilaksanakan di rumah kalau untuk di perusahaan sendiri tidak karna pagi kita sampai kantor itu pagi sudah langsung berkumpul briefing dan melaksanakan pekerjaan, kalau misalkan di terapkan seperti itu lebih baik mbak sebenarnya tapi kita tidak tahu kedepannya bagaimana mungkin bisa saja di terapkan mewajibkan sholat dhuha, dan untuk sholat berjamaah belum karena kita sholatnya bergantian disini toko tetap di buka kecuali sholat jumat.”

1. Peran Pemimpin dalam Interpersonal Role (peranan pribadi)

a. Figurehead

Dalam peran ini peran pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan perannya sebagai Figurehead dimana pemimpin rajin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat legal sosial seperti memimpin suatu rapat acara

menghadiri undangan dari organisasi-organisasi yang mengundangnya sebagai pembicara atau pemateri.

Terbukti pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dapat menjalankan perannya sebagai figurehead, yakni peran yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang di pimpinnya di dalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal ataupun tidak.

b. Leader

Dalam peran ini peran pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin terus melakukan motivasi terhadap karyawan-karyawan yang ditemuinya dan mengawasi kemajuan karyawan serta memberikan pengarahan yang efektif bagi karyawannya, pada saat karyawan mengalami kendala pimpinan memberikan bimbingan untuk menghadapi kendala, dan juga memberikan petunjuk-petunjuk yang bisa berguna bagi karyawan seperti melakukan kerja sama, membuktikan bahwa peran leader dijalankan dengan baik oleh pemimpin

Hal ini dibuktikan oleh pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dalam menggerakkan bawahannya.

c. Liason

Dalam peran ini pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan perannya liason yang artinya pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin selalu menjaga komunikasi dengan individu maupun kelompok, dan membuktikan bahwa pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan peran liason dalam

memimpin sebuah lembaga yang dimana peran ini membangun dan memelihara kontak dalam dan luar organisasi untuk memberikan informasi kepada karyawan-karyawan sehingga informasi yang di dapatkan bisa menjadi dukungan menjalankan tugas sebagai karyawan sehingga meningkatkan kinerjanya.

Dapat dikatakan bahwa peran pemimpin yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai penghubung sudah cukup baik dilaksanakan oleh pemimpin, dibuktikan dengan terjalannya kerja sama yang baik sesama karyawan.

2. Peran Pemimpin dalam Discison Making (peranan membuat keputusan)

a. Enterpreneur

Pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin turut mengeluarkan ide- idenya dan langsung dikatakan kepada karyawan apa bila menganggap itu penting untuk dilaksanakan secara langsung seperti membuat lingkungan kerja nyaman dan santai, dan pada saat ada kegiatan di kantor pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin berperan aktif.

Membuktikan bahwa peran enterpreneur dijalankan dengan baik oleh pemimpin karena peran ini sangat berpengaruh pada kinerja karyawan dengan menjalankan peran ini karyawan bisa meningkatkan kinerjanya karena perlunya inovasi-inovasi dalam bekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman.

b. Distrubance hendler

Setiap ada masalah di perusahaan pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi apa bila ada karyawan yang bermasalah sesama karyawan pemimpin pasti mencari jalan keluarnya.

Peran pemimpin sebagai distrubance hendler dilakukan dengan sangat baik dimana untuk meningkatkan kinerja karyawan butuh peran pemimpin yang bisa bertugas untuk mengamankan jalannya kegiatan perusahaan dan menjaga ke kondusifan dalam suatu perusahaan.

c. Resource allocation

Pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin bertanggung jawab untuk memutuskan siapa mendapat apa perusahaan ini sumber daya yang penting bagi pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin seperti bagaimana pemimpin membagi waktunya dalam mengelola perusahaan ini untuk mendesain struktur organisasi dan pola hubungan yang bisa menentukan bagaimana pekerjaan di bagi dan di kordinasikan.

Membuktikan bahwa pemimpin menjalankan peran resource allocation yang dimana peran ini peran yang tidak boleh tidak harus dijalankan karena peran ini berkaitan langsung dengan proses pembuatan keputusan yang berhubungan langsung dengan kinerja karyawan.

d. Negotiator

Dari hasil wawancara bersama karyawan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mengatakan bahwa pemimpin pasti meminta

karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam suatu rapat kerja dengan memberikan kebebasan penuh kepada karyawan dengan itu dapat membicarakan segala hal perkara yang diagendakan dan pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dan bernegosiasi dengan karyawan tentang masalah kinerja.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara bisa diketahui bahwa pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan peran negotiator yang dimana pemimpin berpartisipasi langsung dalam kegiatan negosiasi dengan staf karyawan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin.

3. Peran pemimpin dalam Information Role (Peranan sumber informasi)

a. Monitor and dessinator

Dari hasil ini bisa diketahui bahwa dengan menjalankan peran monitor and dessinator pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dapat mengetahui keadaan perusahaan dengan baik dan bisa mengetahui langsung masalah-masalah internal dalam karyawan sehingga bermanfaat bagi kinerja karyawannya.

Hal ini terlihat dalam melakukan penyampaian informasi ke dalam organisasinya, dan informasi yang berasal dari bawahannya atau stafnya ke bawahan atau staf lainnya.

b. Spoke person

Dalam peran ini pemimpin diharapkan bisa menyampaikan informasi organisasinya kepada

organisasi diluar ada 1 informan yang menyampaikan kalau pemimpin biasanya menyampaikan ketika ada pertemuan dengan jamaah NU atau organisasi lain ketika pemimpin diundang sebagai pembicara atau pemateri diorganisasi tersebut pemimpin menyampaikn rencana kebijakan dan kinerja organisasi perusahaan.

Pemimpin harus menjalankan peran spoke person dalam peran ini juga karyawan bisa mengetahui sebagaimana kinerja karyawan tersebut dalam lembaga sehingga karyawan tersebut meningkatkan kinerjanya.

PENUTUP

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dalam menjalankan peran pemimpin bersifat interpersonal yang diukur berdasarkan figur sudah cukup baik. Terbukti pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dapat menjalankan perannya sebagai figurehead. Selain itu juga pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin terus melakukan motivasi terhadap karyawan- karyawan yang ditemuinya dan mengawasi kemajuan karyawan serta memberikan pengarahan yang efektif bagi karyawannya. Dan pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan peran liasion.
2. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa peran enterpreneur dijalankan dengan baik oleh pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin karena peran ini sangat berpengaruh pada kinerja karyawan dengan menjalankan peran ini karyawan bisa meningkatkan kinerjanya karena

perlu inovasi-inovasi dalam bekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman. Selain itu juga pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan perannya sebagai distributor. Serta pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin menjalankan sebagai peran resource allocation. Dan PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin pemimpin pasti meminta karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam suatu rapat kerja dengan memberikan kebebasan penuh kepada karyawan dengan itu dapat membicarakan segala hal perkara yang diagendakan dan pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin dan bernegosiasi dengan karyawan tentang masalah kinerja.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemimpin bersifat informasi yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai pemantau sudah cukup baik terbukti pemimpin PT. Jaya Zahra Electrical Banjarmasin mampu menjalankan peran sebagai pemantau pada setiap aktifitas, dari peran pemimpin bersifat informasi yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai pemberi informasi sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni. 2014. *"Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi"*. Bandung: Alfabeta
- Bunga, Susanti. 2015. *"Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Tobelo Selatan"*. Universitas Sam Ratulangi.
- Farzian, Armhela, Dkk. *"Peran Pemimpin Dalam Pencapaian Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepagawaian Daerah Kota Malang)"*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 2 No. 4 Juliani,
- Jaishartine, Charolena. 2016. *"Peran Kepala Inspektorat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupateb Malinau"*. Universitas Mulawarman, Volume 4 No. 2
- Juliani, Retno Djohar. 2016. *"Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Kemampuan Motivasi, Membangun Hubungan Yang Efektif, Merencanakan Dan Menerapkan Perubahan Dalam Organisasi"*. Majalah Ilmiah Inspiratif, Volume 1 No. 1
- Retno Djohar. 2016. *"Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Kemampuan Motivasi, Membangun Hubungan Yang 63 Efektif, Merencanakan Dan Menerapkan Perubahan Dalam Organisasi"*. Majalah Ilmiah Inspiratif, Volume 1 No. 1
- Sedarmayanti. 2011. *"Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil"*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2016. *"Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan, Dan Implementasi"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yusrizal, dkk. 2011. *"Evaluasi Kinerja Guru Fisika, Biologi Dan Kimia Sma Yang Sudah Lulus Sertifikasi"*. Universitas Syiah Makala, Volume 15 No.2

Wibowo. 2011. "*Manajemen Kinerja*". Edisi
Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers

Kartono,